

RINGKASAN

Manajemen Cabang Pada Budidaya Kopi Arabika (*Cooffeea Arabica L.*) Di Rayon Kalisat Jampit Afdeling Sempol Java Coffee Estate Bondowoso, Fadli Muhammad Babun Rohman, NIM A32232384, Tahun 2026, 96 hlm, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Dyah Nuning Erawati, S.P.,M.P (Dosen Pembimbing Magang)

Politeknik Negeri Jember (POLIJE) sebagai institusi pendidikan tinggi vokasional memiliki tanggung jawab untuk menyelenggarakan pendidikan akademik yang berfokus pada pengembangan keterampilan dan keahlian yang spesifik, sesuai dengan kebutuhan dunia industri. Dalam upaya peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang unggul, maka Politeknik Negeri Jember dituntut untuk menyelenggarakan pendidikan akademik yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan dunia industri. Salah satu bentuk kegiatan pendidikan tersebut adalah program magang.

Tujuan magang secara umum adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi ataupun unit bisnis strategis lainnya yang layak untuk dijadikan tempat magang. Selain itu, tujuan magang adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan dan kesenjangan (gap) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah.

Salah satu perusahaan yang memproduksi kopi arabika yang spesial adalah kebun java coffee estate (JCE). Salah satu kegiatan yang dilakukan yaitu manajemen cabang pada pangkas bentuk TBM II, TBM III, wiwil kasar, dan wiwil halus sehingga manajemen cabang merupakan salah satu faktor penting dalam budidaya terutama pada tanaman kopi, karena tujuan dari pangkasan TBM adalah untuk menyiapkan pohon-pohon TM dengan habitus yang kuat dan baik, artinya ketinggian pohon terjangkau waktu pemetikan buah, percabangan kuat dan tersebar merata, serta sirkulasi udara cukup. Untuk tujuan tersebut harus diusahakan tinggi pohon serta jumlah cabang yang optimum dengan cara pemangkasan sedini mungkin. Pada TBM dilaksanakan "Pangkas Bentuk", pada masa vegetatif.

Kebun ini pengelolaan tanaman kopi arabika sudah berpedoman pada buku vademikum atau buku panduan yang sudah terbukti layak untuk dilaksanakan. Salah satu kegiatan yang dilakukan yaitu manajemen cabang (pangkas bentuk, wiwil kasar, dan wiwil halus, kegiatan ini dilakukan untuk mengatur pertumbuhan, meningkatkan produktivitas, serta mempermudah pemeliharaan. Pangkas bentuk membentuk kerangka kokoh, wiwil kasar membuang tunas air agar nutrisi fokus ke buah, dan wiwil halus merapikan cabang sakit serta mengatur sirkulasi udara.